

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK PGRI 16, di Jl. SMAN 64 Cipayung RT. 05/RW. 02 No. 23 Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena peneliti masih melihat kurangnya minat baca dan pemanfaatan sarana prasarana di sekolah tersebut, padahal minat baca dan sarana prasarana sangat menunjang proses belajar hingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penelitian disini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang diajukan (Sugiyono, 2014: 62). Dengan menggunakan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk melihat gambaran hubungan antara kedua variabel, dari kejadian yang telah terjadi berdasarkan pada

koefisien korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi tentang pengaruh minat baca dan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas XI di SMK PGRI 16 Jakarta.

C. Populasi dan Sampling

Menurut Muri Yusuf (2014: 145), “Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014a: 70). “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid SMK PGRI 16 Jakarta. Populasi terjangkau yang ditetapkan adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi tahun ajaran 2017/2018 sebanyak dua kelas yang berjumlah 69 siswa.

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Alasan pemilihan teknik sampel ini adalah karena semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah siswa setiap kelas.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

a = Toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Jadi, jika jumlah populasi terjangkau sebanyak 69 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 60 siswa.

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah siswa pada masing-masing kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel III. 1
Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AK 1	34 siswa	$(34/69) \times 60 = 30$
X AK 2	35 siswa	$(35/69) \times 60 = 30$
Jumlah	69 siswa	60

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Menurut Ronny Kountur (2007: 189), "Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan,

atau dengan menuliskan jawabannya.”. Penelitian meneliti tiga variabel, yaitu minat baca (X1), sarana prasarana belajar (X2) serta hasil belajar siswa (Y). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut dan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah *output* atau keluaran yang didapatkan dari usaha belajar yang membuat perubahan dalam diri orang yang belajar dan perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (rasa) dan psikomotorik (karsa).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah *output* atau keluaran yang didapatkan dari usaha belajar yang membuat perubahan dalam diri orang yang belajar dan perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (rasa) dan psikomotorik (karsa). Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah melalui beberapa ranah tujuan pendidikan meliputi : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar yang digunakan berupa nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi. Dalam penelitian ini, nilai hasil belajar diperoleh dari Nilai Ujian Akhir Semester Genap.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar (Y)	Ranah Cipta (Kognitif)
	Ranah Rasa (Afektif)
	Ranah Karsa (Psikomotor)

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

2. Minat Baca (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Minat baca adalah perasaan suka terhadap bacaan memiliki keinginan kuat untuk terus membaca dan terus menerus melakukannya diwujudkan dengan usahanya membaca dan mencari sumber bacaan tanpa adanya paksaan dari luar dirinya.

b. Definisi Operasional

Minat baca diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator minat baca yaitu keinginan yang kuat untuk membaca, usaha untuk membaca serta tersedianya bahan bacaan/sumber bacaan yang memadai.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan yang akan disebar.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Baca

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan yang kuat	1, 2, 3, 4, 6, 9	5, 7, 8, 10	3, 4		1, 2, 6, 9	5, 7, 8, 9
Usaha untuk membaca	11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	12, 18			11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	12, 18
Tersedia bahan bacaan	21, 22, 23, 24, 26, 29, 30	25, 27, 28	22	27	21, 23, 24, 26, 29, 30	25, 28

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi responden dan dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan dengan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut akan dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pertanyaan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut.

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X1
(Minat Baca)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Sebelum disebarkan kepada responden, sebelumnya instrumen kuesioner yang akan dibagikan diuji terlebih dahulu, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) dan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden.

1) Pengujian Validitas

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan kelompok; suatu instrumen hanya valid untuk keperluan pada suatu kelompok tertentu (Sumanto, 2014: 78).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : deviasi skor dari y

Proses pengembangan instrumen minat baca dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 30 item pertanyaan yang mengacu pada indikator minat baca terlihat pada tabel III.4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat baca.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir – butir pertanyaan yang telah valid. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto 221). Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total. (Djaali dan Pudji 89)

3. Sarana Prasarana Belajar (Variabel X2)

1) Definisi Konseptual

Sarana prasarana belajar adalah semua fasilitas belajar yang menunjang berjalannya proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung agar mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

2) Definisi Operasional

Untuk mengukur sarana prasarana belajar, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Dimana indikator untuk sarana belajar adalah alat pengajaran, alat peraga dan media pengajaran, dan indikator prasarana adalah langsung dan tidak langsung.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sarana prasarana pendidikan. Kisi-kisi instrumen sarana prasarana belajar dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Sarana Prasarana Belajar

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Sarana Alat pengajaran	1, 2, 3, 5	4			1, 2, 3, 5	4
Sarana alat peraga	6, 7, 8, 10	9	10		6, 7, 8	9
Sarana media pengajaran	11, 12, 14, 15	13, 16			11, 12, 14, 15	13, 16
Prasarana langsung	17, 18, 19, 22, 23	21	18, 22		17, 19, 23	21
Prasarana tidak langsung	24, 26, 27, 28	25	28	25	24, 26, 27	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Dan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan, alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Variabel X2
(Sarana Prasarana Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

4) Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Sebelum disebarkan kepada responden, sebelumnya instrumen kuesioner yang akan dibagikan diuji terlebih dahulu, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) dan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden.

1) Pengujian Validitas

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan kelompok; suatu instrumen hanya valid untuk keperluan pada suatu kelompok tertentu (Sumanto, 2014: 78).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : deviasi skor dari y

Proses pengembangan instrumen sarana prasarana dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 26 item

pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel sarana prasarana terlihat pada tabel III.5 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel sarana prasarana

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir – butir pertanyaan yang telah valid. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto 221). Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total (Djaali dan Pudji 89).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *Lliliefors* pada taraf signifikan (α)=0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = peluang baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Jika hasil perhitungan $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut terdistribusi normal. (Sudjana, 2005: 466)

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05 (Duwi Priyanto, 2010: 73).

Hipotesis penelitiannya adalah:

1) H_o : data tidak linear

2) H_a : data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

1) Jika signifikan $>0,05$ maka H_o diterima artinya data tidak linear.

2) Jika signifikan $<0,05$ maka H_a ditolak artinya data linear.

c. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi linear berganda yaitu

untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari minat baca (X_1) dan sarana prasarana belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan :

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Variabel hasil belajar

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Hasil disiplin siswa

α = Nilai Harga \bar{Y} bila $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi disiplin siswa (X_1)

b_2 = Koefisien regresi disiplin siswa (X_2)

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y.

1) H_0 : b_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_0 : b_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y).

Hipotesis Penelitiannya:

1) H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut. (Maman Adurrahman, 2011: 201).

a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X_2 bila X_1 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1 saat X_2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2 saat X_1 konstan

b. Koefisien Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

